



Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta

JENIS UJIAN : UAS
MATA PELAJARAN : TK.2 KEP. ANAK
KODE SOAL : UAS-KPT403

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI	
TANGGAL	PARAF
	

1. MTBS merupakan suatu manajemen melalui pendekatan terintegrasi/terpadu dalam tatalaksana balita sakit yang datang di pelayanan kesehatan. Penilaian balita sakit dengan MTBS terdiri dari:
 - a. Klasifikasi penyakit
 - b. Status gizi
 - c. Status imunisasi
 - d. Riwayat kesehatan masa lalu
 - e. Riwayat pengasuhan
2. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna merah menandakan:
 - a. Penanganan segera atau perlu dirujuk
 - b. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
 - c. Pengobatan mandiri
 - d. Perawatan di rumah
 - e. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi
3. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna kuning menandakan:
 - a. Penanganan segera atau perlu dirujuk
 - b. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
 - c. Pengobatan mandiri
 - d. Perawatan di rumah
 - e. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi
4. Pelaksana dari MTBS adalah :
 - a. Kader
 - b. FASKES tingkat I
 - c. FASKES tingkat II
 - d. FASKES tingkat III
 - e. FASKES tingkat IV
5. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami diare ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan 2 hari ini BAB bayinya encer dan lebih dari 6x namun bayi masih mau menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut < 2dtk. Intervensi yang tepat adalah:
 - a. Terapi A
 - b. Terapi B
 - c. Terapi C
 - d. Terapi D
 - e. Terapi E

6. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami kuning ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan bayi mau menyusu dan masih kuning di hari ke-8. Hasil pemeriksaan didapatkan ikterus di seluruh badan namun tidak sampai ke telapak tangan dan kaki. Intervensi yang tepat adalah:
 - a. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
 - b. Cegah gula darah tidak turun
 - c. Pertahankan kehangatan bayi
 - d. Pertahankan suhu bayi
 - e. Asuhan dasar bayi muda

7. Seorang ibu membawa bayinya yang sakit ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan demam sejak 2 hari yang lalu, susah menyusu karena muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan suhu: 39°C, pusar tampak kemerahan dan bernanah. Intervensi yang tepat adalah:
 - a. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
 - b. Cegah gula darah tidak turun
 - c. Pertahankan kehangatan bayi
 - d. Pertahankan suhu bayi
 - e. Asuhan dasar bayi muda

8. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 10 bulan ke poli anak. Ibu mengatakan bayinya mengalami batuk sudah 2 minggu sehingga nafsu makan berkurang dan terkadang sampai muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan RR 30x/mnt dan tidak ada tarikan dinding dada. Klasifikasi menurut MTBS pada kasus tersebut adalah:
 - a. Pneumonia ringan
 - b. Pneumonia sedang
 - c. Pneumonia berat
 - d. Pneumonia kronis
 - e. Batuk bukan pneumonia

9. Penatalaksanaan pneumonia berat sesuai MTBS antara lain:
 - a. Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman
 - b. Beri oksigen 1-4 L/mnt dengan menggunakan nasal prongs
 - c. Kunjungan ulang 2 hari
 - d. Nasihati kapan harus kembali segera
 - e. Lacak pemeriksaan TB

10. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 7 bulan mengalami diare sejak 4 hari yang lalu. Ibu mengatakan bayinya malas menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut kembali sangat lambat, mata tampak cekung dan bayi mengalami letargi. Klasifikasi diare pada kasus tersebut adalah :
 - a. Diare tanpa dehidrasi
 - b. Diare dehidrasi ringan-sedang
 - c. Diare dehidrasi berat
 - d. Diare persisten berat
 - e. Diare persisten

11. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Perawat kemudian melakukan pengkajian SAGA (Segitiga Asesmen Gawat Anak). Apa saja yang dikaji dalam pemeriksaan SAGA?
 - a. 6 kondisi penampilan, 5 usaha nafas dan 4 sirkulasi
 - b. 5 kondisi penampilan, 4 usaha nafas dan 3 sirkulasi
 - c. 4 kondisi penampilan, 3 usaha nafas dan 2 sirkulasi
 - d. 3 kondisi penampilan, 2 usaha nafas dan 1 sirkulasi
 - e. 2 kondisi penampilan, 1 usaha nafas

12. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Apakah klasifikasi kegawatan pada anak tersebut?
 - a. Gagal jantung paru
 - b. Penyakit sangat berat
 - c. Penyakit ringan
 - d. Stabil
 - e. Infeksi telinga

13. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Apakah intervensi utama yang tepat dilakukan oleh perawat?
 - a. Memberi oksigen 3-5 L/menit
 - b. Memberikan water tapid sponge
 - c. Menjaga tubuh anak tetap hangat
 - d. Kolaboratif pemberian diazepam
 - e. Rujuk segera

14. Seorang anak usia 18 bulan datang dengan demam sejak 3 hari lalu. Hasil pemeriksaan: kesadaran baik, tidak ada kejang, suhu 39 derajat Celcius, dan tidak ada leher kaku. Apa klasifikasi menurut MTBS?
 - a. Penyakit berat dengan demam
 - b. Malaria
 - c. campak
 - d. Penyakit berat dengan demam
 - e. Demam bukan malaria

15. Seorang ibu membawa anaknya berusia 40 bulan dengan keluhan anak susah makan dan tidak aktif. Hasil pengkajian LiLA 12 cm dan BB 16,5 kg. Apa klasifikasi status gizi anak menurut MTBS?
 - a. Gizi buruk dengan komplikasi
 - b. Gizi buruk tanpa komplikasi
 - c. Gizi kurang
 - d. Gizi baik
 - e. Gizi lebih

16. Seorang anak usia 3 tahun dengan berat badan kurang dari -3 SD, tidak ada bengkak, tampak kurus. Apa klasifikasi status gizi anak menurut MTBS?
 - a. Gizi buruk dengan komplikasi
 - b. Gizi buruk tanpa komplikasi
 - c. Gizi kurang
 - d. Gizi baik
 - e. Gizi lebih

17. Penilaian BALITA sakit dilakukan dengan mengidentifikasi tanda bahaya umum dan keluhan utama kemudian mengklasifikasikan penyakit berdasarkan kategori warna. Apakah makna dari kategori warna merah?
 - a. Kasus berat yang memerlukan rujukan segera
 - b. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus tetapi tidak harus dirujuk
 - c. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus dan harus dirujuk
 - d. Penyakit ringan namun tetap harus dirujuk
 - e. Penyakit ringan yang dapat ditangani di rumah dengan edukasi kepada orang tua

18. Penilaian BALITA sakit dilakukan dengan mengidentifikasi tanda bahaya umum dan keluhan utama kemudian mengklasifikasikan penyakit berdasarkan kategori warna. Apakah makna dari kategori warna hijau?
- Kasus berat yang memerlukan rujukan segera
 - Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus tetapi tidak harus dirujuk
 - Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus dan harus dirujuk
 - Penyakit ringan namun tetap harus dirujuk
 - Penyakit ringan yang dapat ditangani di rumah dengan edukasi kepada orang tua
19. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 14 hari dengan keluhan tali pusar belum lepas dan bernanah. Hasil pengkajian didapatkan pusar tampak kemerahan dan meluas sampai dinding perut lebih dari 1 cm. Apakah klasifikasi penyakit pada kasus tersebut?
- Penyakit sangat berat/Infeksi bakteri berat
 - Infeksi bakteri local
 - Infeksi bakteri sistemik
 - Infeksi nosocomial
 - Mungkin bukan infeksi
20. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 14 hari dengan keluhan tali pusar belum lepas dan bernanah. Hasil pengkajian didapatkan pusar tampak kemerahan dan meluas sampai dinding perut lebih dari 1 cm. Apakah intervensi keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?
- Memberikan infus dekstrosa 10 persen sebanyak 60 ml/kgBB/24 jam dalam tetesan ml/jam
 - Menjaga tubuh tetap hangat
 - Memberikan oksigen 1 L/mnt
 - Mengolesi antiseptic
 - Memberikan salep antibiotik
21. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Kategori dari kekebalan yang didapatkan adalah:
- Pasif alami
 - Pasif buatan
 - Aktif alami
 - Aktif buatan
 - Aktif dan pasif
22. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Dosis pemberian vaksin BCG dan cara pemberiannya adalah :
- 0,05 ml IV
 - 0,05 ml IM
 - 0,05 ml IC
 - 0,05 ml SC
 - 0,5 ml IV
23. Vaksin yang berasal dari virus atau bakteri yang dilemahkan tidak boleh diberikan pada seorang klien yang mengalami defisiensi imun. Vaksin tersebut antara lain :
- DPT
 - Influenza
 - Hib
 - Campak
 - Hepatitis B

-
24. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Pemberian imunisasi tersebut dimulai pada usia:
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 3 bulan
 - 4 bulan
 - 5 bulan
25. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV
26. Perawat memberikan edukasi terhadap efek samping pemberian imunisasi DPT-Hib-HB. Imunisasi tersebut diberikan sebanyak:
- 1X
 - 2X
 - 3X
 - 4X
 - 5X
27. Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus polio dapat dicegah dengan diberikan vaksin polio. Vaksin tersebut diberikan sebanyak:
- 1X
 - 2X
 - 3X
 - 4X
 - 5X
28. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi campak. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV
29. Seorang bayi mendapatkan kekebalan pertama kali berupa colostrum dari ASI. Kekebalan yang didapatkan pertama kali tersebut merupakan:
- Kekebalan aktif
 - Kekebalan aktif alamiah
 - Kekebalan aktif buatan
 - Kekebalan pasif alamiah
 - Kekebalan pasif buatan
30. Seorang anak usia sekolah dasar perlu mendapatkan vaksin ulangan. Vaksin ulangan tersebut adalah:
- Hib dan Campak
 - DT dan Campak
 - BCG dan Campak
 - Polio dan Campak
 - Hepatitis B dan Campak
-

31. Seorang anak usia 4 tahun dirawat di ruang rawat inap selama 7 hari. Perawat mengobservasi anak tampak murung dan tidak mau berinteraksi. Apa intervensi yang paling tepat untuk membantu anak beradaptasi dengan kondisi hospitalisasi?
 - a. Memberikan mainan edukatif berupa puzzle tingkat kompleks
 - b. Mengajak anak menggambar bebas menggunakan krayon dan kertas
 - c. Memberikan buku cerita dengan tema petualangan
 - d. Mengizinkan anak menggunakan ponsel orang tua untuk menonton video
 - e. Mengajak anak berdiskusi tentang penyakitnya
32. Perawat di ruang anak merencanakan terapi bermain untuk pasien usia 8 bulan. Jenis permainan yang sesuai adalah:
 - a. Bermain petak umpet
 - b. Puzzle sederhana
 - c. Bermain cilukba
 - d. Permainan peran dengan boneka
 - e. Membaca buku cerita
33. Dalam proses hospitalisasi, bermain memiliki peran penting untuk
 - a. Meningkatkan kemampuan kognitif saja
 - b. Mengurangi kecemasan dan meningkatkan adaptasi anak
 - c. Mempercepat penyembuhan penyakit
 - d. Menggantikan terapi farmakologis
 - e. Mengurangi ketergantungan pada orang tua
34. Seorang anak usia 18 bulan diberikan mainan berbunyi dan berwarna-warni. Tujuan pemberian mainan ini adalah untuk
 - a. Meningkatkan keterampilan sosial
 - b. Meningkatkan rasa percaya diri
 - c. Melatih kreativitas
 - d. Memberikan stimulasi sensorik dan motorik
 - e. Mengembangkan keterampilan akademik
35. Bentuk eksploitasi anak yang paling sering terjadi di Indonesia adalah
 - a. Anak dijadikan subjek penelitian
 - b. Anak dijadikan tenaga kerja dan pengemis
 - c. Anak dilarang bermain di rumah
 - d. Anak tidak diberikan hadiah
 - e. Anak tidak diberikan mainan
36. Dalam terapi bermain, klasifikasi permainan menurut Parten meliputi
 - a. Soliter, paralel, asosiatif, kooperatif
 - b. Fungsional, konstruktif, peran
 - c. Edukatif, katarsis, rekreatif
 - d. Individual, kelompok, kompetitif
 - e. Pasif, aktif, kolaboratif
37. Anak usia 6 bulan dirawat di ruang perawatan bayi. Perawat ingin memberikan stimulasi bermain. Mainan yang paling sesuai adalah:
 - a. Permainan puzzle
 - b. Mainan yang bisa digigit (teether) dan berwarna cerah
 - c. Permainan monopoli
 - d. Permainan mewarnai
 - e. Permainan drama peran
38. Dalam hospitalisasi, anak sering mengalami stres karena kehilangan kontrol. Bermain dapat
 - a. Mengurangi kebutuhan analgesik
 - b. Memberikan rasa aman dan kontrol terhadap lingkungan
 - c. Mengganti komunikasi dengan orang tua
 - d. Menghilangkan rasa takut sepenuhnya
 - e. Mengurangi lama rawat inap secara signifikan

-
39. Permainan yang membantu anak menyesuaikan diri dengan prosedur medis seperti injeksi adalah
- Puzzle angka
 - Mewarnai gambar hewan
 - Bermain dokter-dokteran
 - Permainan congklak
 - Permainan cilukba
40. Fungsi bermain dalam tumbuh kembang yang membantu anak belajar nilai dan aturan adalah
- Fungsi rekreasi
 - Fungsi moral
 - Fungsi katarsis
 - Fungsi biologis
 - Fungsi edukatif
41. Prinsip utama dalam perlindungan anak menurut UU Perlindungan Anak adalah
- Kepentingan bersama masyarakat
 - Kepentingan anak sebagai prioritas utama
 - Kepentingan keluarga di atas segalanya
 - Hak negara dalam melindungi anak
 - Kepentingan hukum formal
42. Standar pelayanan di Lembaga Pengasuhan Anak (LPA) mencakup
- Pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, dan perlindungan
 - Pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan saja
 - Pelayanan kesehatan saja
 - Hanya perlindungan hukum
 - Pengawasan pihak kepolisian
43. Tipe child abuse yang melibatkan tindakan fisik yang menyebabkan cedera adalah
- Emotional abuse
 - Physical abuse
 - Sexual abuse
 - Neglect
 - Exploitation
44. Bentuk child abuse yang berupa pelecehan verbal termasuk
- Physical abuse
 - Neglect
 - Sexual abuse
 - Emotional abuse
 - Exploitation
45. Contoh child sexual abuse adalah
- Mengabaikan pendidikan anak
 - Menyuruh anak mengemis
 - Menyentuh alat kelamin anak dengan sengaja
 - Memarahi anak di depan umum
 - Membentak anak agar patuh
46. Upaya pencegahan child abuse oleh perawat di rumah sakit adalah
- Mengabaikan tanda kekerasan agar tidak memicu konflik
 - Melaporkan tanda kekerasan kepada pihak berwenang
 - Menghadapi pelaku dengan kekerasan
 - Memberikan konseling hanya kepada orang tua
 - Memindahkan anak tanpa izin pihak hukum

47. Dalam proses peradilan anak, prinsip yang harus dipenuhi adalah
- Hukuman seberat-beratnya untuk efek jera
 - Pemidanaan tanpa pembinaan
 - Diversi atau pengalihan penyelesaian di luar peradilan formal
 - Penahanan anak di LP dewasa
 - Mengedepankan hukuman fisik
48. Peran perawat dalam perlindungan anak di rumah sakit dan di masyarakat meliputi
- Hanya memberikan asuhan keperawatan fisik
 - Mengidentifikasi tanda kekerasan dan melapor
 - Mengabaikan kondisi emosional anak
 - Menyerahkan semua pada pihak kepolisian
 - Memberikan sanksi kepada pelaku
49. Anak usia 7 tahun dirawat dengan memar di beberapa bagian tubuh yang tidak sesuai dengan riwayat cedera. Tindakan perawat yang tepat
- Menanyakan secara detail kepada anak dengan nada mengancam
 - Mendokumentasikan temuan dan melapor ke pihak berwenang
 - Mengabaikan karena tidak ingin konflik
 - Menyalahkan orang tua secara langsung
 - Membawa anak pulang
50. Salah satu kebijakan pemerintah untuk perlindungan anak yang mengalami kekerasan adalah
- Program Keluarga Harapan (PKH)
 - Sistem Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)
 - Jaminan Kesehatan Nasional
 - Dana BOS
 - Bantuan Operasional Kesehatan
51. Bayi perempuan, 6 bulan dibawa ibunya ke Posyandu untuk rutin melakukan pemeriksaan. Hasil pengkajian : anak tampak aktif dan beresponsaat dipanggil oleh perawat, BB = 7 kg, PB = 61 cm, lingkar kepala = 42 cm. Apa penilaian yang dilakukan perawata pada kasus tersebut ?
- Pertumbuhan
 - Perkembangan
 - Perkembangan bahasa
 - Perkembangan kognitif
 - Perkembangan motorik
52. Perawat poli tumbuh kembang sedang melakukan pemeriksaan pada anak perempuan, 18 bulan dengan meminta anak untuk menyusun menara 4 kubus dengan menggunakan balok kayu. Apa tujuan pemeriksaan yang dilakukan perawata tersebut?
- Menilai pertumbuhan anak
 - Menilai kematangan kognitif
 - Menilai perkembangan motorik kasar
 - Menilai perkembangan motorik halus
 - Menilai pertumbuhan dan perkembangan anak
53. Perawat melakukan pemeriksaan pada bayi laki-laki 3 bulan di Posyandu. Hasil pemeriksaan: bayi dapat mengangkat kepalanya dan bayi belum bisa duduk, bayi belum bisa merangkak. Apa pola perkembangan pada kasus tersebut?
- Sefalokaudal
 - Proksimodistal
 - Umum ke khusus
 - Sederhana ke kompleks
 - Pusat tubuh ke arah luar

54. Anak laki-laki, 12 bulan sangat tergantung dengan ibunya , ingin selalu dekat dengan ibunya dan setiap jauh dari ibunya anak tersebut menangis, setiap bermain dengan teman temannya tidak mau ditinggal oleh ibunya dan masih disuapi oleh ibunya. Apa gangguan kepribadian berdasarkan tahapan pada kasus tersebut?
- Perkembangan psikoseksual fase oral
 - Perkembangan psikoseksual fase anal
 - Perkembangan psikoseksual fase falik
 - Perkembangan psikososial autonomi vs malu/ ragu-ragu
 - Perkembangan psikososial percaya vs tidak percaya
-
55. Anak laki-laki 2 tahun dibawa ibunya ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi. Anak bermain dengan teman sebayanya, namun anak laki-laki tersebut merebut mainan temannya dan tidak mau mengembalikan. Apa perkembangan intelektual anak pada tahap pra operasional pada kasusu tersebut?
- Protes
 - Putus asa
 - Egosentris
 - Tempertantrum
 - Tidak kooperatif
56. nfluenza. Merupakan faktor tumbuh kembang yakni...
- Radiasi
 - Endokrin
 - Stress
 - Infeksi
 - Anoreksia Embrional
57. Yang berpengaruh pada pertumbuhna dan perkembangan anak adalah stimulasi, motivasi, ganjaran, kelompok teman sebaya, stress, lingkungan sekolah cinta dan kasih sayang serta kulaitas interaksi antara anak dan orangtua yang merupakan faktor dari...
- Keluarga dan adat-iatiadat
 - Psikososial
 - Lingkungan Psikologis
 - Lingkungan Fisik
 - Lingkungan Biologis
58. Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya faktor genetik. Yang termasuk faktor genetic adalah....
- Jenis Kelamin
 - Faktor Biologis
 - Pola Asuh
 - Sifat
 - Perilaku
59. Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dari faktor segi sosiokultural adalah....
- Emosi
 - Kapasitas intelektual
 - Kondisi keluarga
 - Kebutuhan
 - Keadaan lingkungan
60. Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dari faktor pra natal adalah....kecuali
- Cukup kalori
 - ANC ibu hamil
 - Vitamin tambah darah ibu hamil
 - Kecukupan gisi ibu hamil
 - Stimulasi perkembangan motorik bayi

-
61. Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dari faktor segi sosiokultural adalah....
- Kondisi keluarga
 - Latihan
 - Belajar
 - Sifat-sifat gen/selera
 - Pergaulan kelompok
62. Stimulasi adalah kegiatan merangsang tumbuh kembang anak. Kurangnya / tidak optimalnya stimulasi pada anak-anak akan menjadikan anak ..
- Anak tumbuh baik
 - Penyimpangan tumbuh kembang
 - Peningkatan kesehatan anak
 - Perkembangan yang baik
 - Kematangan tumbuh anak
63. Langkah yang termasuk dalam penilaian laporan DDST II adalah
- Mengisi identitas anak
 - Mengisi identitas orangtua
 - Menghitung umur anak
 - Membuat garis umur
 - Tidak perlu menarik garis lurus
64. Kegiatan yang tidak dilakukan dalam interpretasi DDST II adalah
- Melakukan DDST
 - Melakukan tugas perkembangan sebelah kiri garis umur pada sektor gagal
 - Memberi skor penilaian pada DDST II
 - Menginterpretasikan hasil test DDST II
 - Membuat kesimpulan dari keempat sektor
65. Perangkat apasaja yang dapat digunakan oleh orangtua untuk mendeteksi dini gangguan perkembangan anak?
- Denver II
 - DDST
 - KTSP
 - Tes Bayley
 - CHAT
66. Dimana saja area pelaksanaan kegiatan SDITK yang tepat?
- Paud,Puskesmas, RS
 - Puskesmas, RS, Paud
 - Pustu, Klinik, Paud
 - Paud, Klinik, Pustu
 - Puskesmas, Paud, Posyandu
67. Pelaksana kegiatan deteksi dini penyimpangan dan perkembangan pada anak yang dilakukan di Puskesmas adalah
- Orangtua
 - Kader kesehatan
 - Perawat
 - Pendidik anak
 - Guru TK terlatih
68. Perkembangan anak yang tidak bisa ditemukan dalam buku KIA adalah
- Gerak kasar
 - Gerak halus
 - Autisma
 - Bicara dan bahasa
 - Sosialisasi dan kemandirian

-
69. DDST mengevaluasi perkembangan anak dalam 4 aspek utama, yang tidak termasuk aspek tersebut adalah
- a. Personal Sosial
 - b. Motorik halus
 - c. Bahasa
 - d. Personal diri
 - e. Motorik kasar
70. Anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan ujicoba karena adanya hambatan (uji coba yang sudah dilakukan orang tuanya), merupakan nilai kesimpulan penilaian DDST :
- a. Fail
 - b. Refusal
 - c.
 - d. Pass
 - e. NO